

**APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN
BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC.NET 2010 PADA TOKO
ABDILLAH ELEKTRO**

**Hari Marfalino¹
Guslendra²
Wahyu Muri Hartika³**

ABSTRACT

Abdillah Electro is a store that provides electronic tools which is engaged in buying and selling. After some study on the financial data process, it can be seen that the data processing is already using computers but still in modest level. So to produce financial statements, there are some difficulties both in terms of treatment and in terms of financial statement presentation. Therefore, to provide reports quickly and accurately the Visual Basic.Net 2010 Programming Language in processing accounting data in Abdillah Electrical Shop. To obtain optimal results, in conducting this study the authors used several research methods such as field research, libraries, and laboratories. The data obtained is formed in the Flow of Information Systems, Context Diagram, Data Flow Diagram and Entity Relationship Diagram. From these results, it is expected to help store Abdillah Elektro in data processing of financial / accounting appropriately and deliver results in the form of accounting reports that are useful and accurate for the shop owners.

Keyword : Applications, AIS, Finance

INTISARI

Toko Abdillah Elektro merupakan toko yang menyediakan alat-alat elektronik yang bergerak dalam bidang jual beli. Setelah dilakukan penelitian pada bidang pengolahan data keuangan, dapat diketahui dalam pemrosesan datanya sudah menggunakan komputer tetapi masih taraf sederhana. Sehingga dalam menghasilkan laporan-laporan keuangan mengalami kesulitan baik dalam segi pengolahan maupun dari segi penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk memberikan laporan-laporan yang cepat dan akurat penulis mengimplementasikan bahasa pemrograman Visual Basic.Net 2010 dalam pemrosesan data akuntansi Toko Abdillah Elektro. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian yaitu penelitian lapangan, perpustakaan, dan laboratorium. Data-data yang diperoleh dibentuk dalam Aliran Sistem Informasi, *Context Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram*. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu Toko Abdillah Elektro dalam pemrosesan data keuangan/ akuntansi secara tepat dan memberikan hasil yaitu berupa laporan-laporan akuntansi yang berguna dan akurat bagi pemilik Toko Abdillah Elektro.

Kata Kunci : Aplikasi, SIA, Keuangan

1 Dosen Jurusan Sistem Informasi UPI YPTK Padang

2 Dosen Jurusan Sistem Informasi UPI YPTK Padang

3 Jurusan Sistem Informasi UPI YPTK Padang

PENDAHULUAN

Aplikasi akuntansi merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi seperti buku besar dan sebagainya. Dengan adanya aplikasi akuntansi, maka dapat dirasakan bahwa perkembangan komputer tidak terbatas pada komputer saja, tetapi juga dalam hal akuntansi. Pada Toko Abdillah Elektro perlu adanya sebuah aplikasi untuk membantu membuat buku besar akuntansi. Pengolahan data keuangan pada Toko Abdillah Elektro belum optimal dalam mengklasifikasikan dan mengkodekan data akuntansi dan dalam pembuatan laporan keuangan.

Toko Abdillah Elektro merupakan toko yang penjualannya sudah berkembang dari toko yang kecil menjadi toko yang penjualannya dapat digolongkan menengah. Dengan berkembangnya toko Abdillah Elektro maka memerlukan sebuah aplikasi dalam pembuatan laporannya agar lebih mudah dan cepat. Pada toko Abdillah Elektro sudah menggunakan komputer, tetapi belum maksimal dalam penggunaannya. Maka dari itu penulis akan membantu toko Abdillah Elektro dalam mempermudah pembuatan laporannya.

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras, lunak serta manusia yang akan mengolah dan menggunakan perangkat keras dan lunak tersebut (Muh. Aziz : 2006: 4). Informasi merupakan hal yang sangat penting dengan adanya informasi tersebut dapat diketahui kemajuan dan kegagalan proses pelaksanaan. Sistem yang kurang informasi menunjukkan bahwa sistem tersebut rapuh. Data merupakan informasi yang diolah supaya berguna bagi yang menerimanya. Definisi sistem secara umum yaitu sekumpulan proses dan

seperangkat elemen yang digabung serta dihimpun secara bersama, serta saling berintegrasi untuk mencapai suatu tujuan dari sistem organisasi, misalnya didalam suatu sistem pengolahan data elektronik (Elektronik Data Processing) atau EDP, terdapat unsur dari EDP yang saling berinteraksi yaitu (Indra Warman, M.Kom, Keni Novandri Saputra,2012:44) :

1. Unsur manusia disebut Branware adalah manusia atau personal yang bekerja dalam sistem pengolahan data, misalnya sebagai programmer atau operator.
2. Unsur benda atau alat disebut Hardware adalah peralatan yang digunakan dalam pengolahan data, misalnya CPU (Central Processing Unit), keyboard dll.
3. Unsur pembantu disebut Software adalah sistem operasi dan program aplikasi untuk menjalankan komputer dan sebagai media penterjemah bahasa manusia dengan bahasa komputer yaitu bahasa mesin.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu (Weygandt at al. 2007:395). Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentraformasi data akuntansi menjadi informasi (Boodnar dan Hopwood, 2006:8) (Merystika Kabuhung, 2013).

Akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi khususnya keuangan suatu organisasi bisnis. Siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis transaksi keuangan, selanjutnya dicatat dalam jurnal, diposting ke buku besar, dan dibuat laporan. Laporan yang dihasilkan antara lain: neraca, laporan laba/rugi,

laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Semua laporan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemakai informasi, dalam hal ini manajer perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis (Lucy Sri Musmini, 2013).

Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu sebagai berikut (Romney dan Steinbart, 2006:3) (Merystika Kabuhung, 2013):

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (peripheral device), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing (2007) adalah sebagai berikut (Merystika Kabuhung, 2013):

1. Sumber Daya manusia, sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana.
2. Peralatan, merupakan unsure sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.
3. Formulir, merupakan unsure pokok yang digunakan untuk mencatat

semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

4. Catatan, terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut, jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya. Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.
5. Prosedur, merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.
6. Laporan, Hasil akhir dari system informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

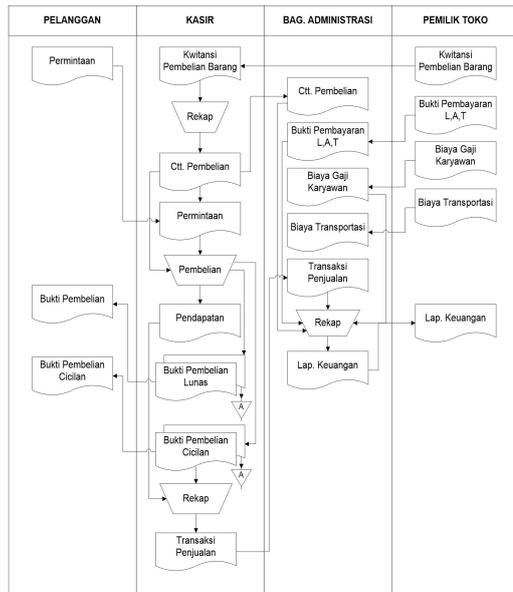
Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar. Prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu sebagai berikut (Weygandt et al. 2007:396) (Merystika Kabuhung, 2013).

1. Keefektifan biaya, sistem informasi akuntansi harus efektif biaya.
2. Tingkat kegunaan, agar berguna informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dan akurat.
3. Fleksibilitas, sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.

Analisa Sistem

Analisa sistem yang ada pada dasarnya adalah mempelajari sistem yang sedang berjalan dengan melakukan penelitian sistem dan pengamatan terhadap bagian-bagian yang akan melakukan proses pembuatan laporan keuangan.

Analisa Sistem yang Sedang Berjalan



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Alternatif Pemecahan Masalah

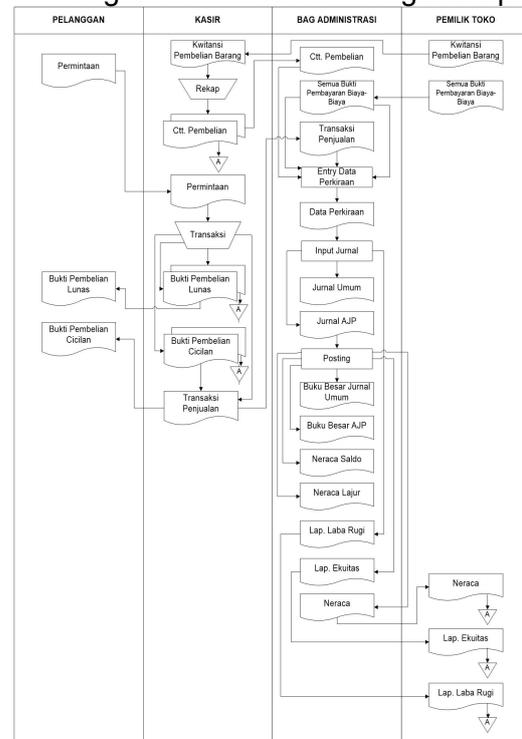
Setelah mengevaluasi sistem yang sedang berjalan, kita harus menentukan solusi-solusi yang akan dibuat dan diterapkan pada sistem yang baru.

Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

1. Kasir merekap kwitansi pembelian yang telah diberikan oleh pimpinan dan menghasilkan catatan pembelian sebanyak dua rangkap, satu rangkap diberikan kepada bagian administrasi dan satu lagi menjadi arsip untuk kasir.
2. Pelanggan memberikan permintaan pembelian barang kepada kasir, kemudian kasir memberikan bukti pembelian kepada pelanggan. Kasir melakukan rekap data dari catatan pembelian dan permintaan pelanggan dan menghasilkan pendapatan, bukti pembelian lunas, dan cicilan sebanyak dua rangkap, satu rangkap diberikan kepada pelanggan. Kemudian dari pendapatan, bukti pembelian lunas, dan cicilan menghasilkan catatan penjualan yang diserahkan kepada bagian administrasi.
3. Pada bagian administrasi rekap catatan pembelian diberikan oleh

kasir. Bagian administrasi juga mendapat bukti pembayaran listrik, air, telepon, bukti pembayaran gaji, dan biaya angkut barang. Kemudian bagian administrasi merekap catatan pembelian dan biaya-biaya menjadi data perkiraan.

4. Data perkiraan kembali direkap oleh bagian administrasi dan menghasilkan jurnal umum dan ayat jurnal penyesuaian. Kemudian direkap lagi dengan keluaran buku besar jurnal umum, buku besar ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur sebanyak dua rangkap, laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan catatan keuangan sebanyak dua rangkap.
5. Satu rangkap neraca lajur dan laporan catatan keuangan diserahkan kepada kepala toko untuk ditandatangani dan satu rangkap laporan catatan keuangan diserahkan kepada bagian administrasi sebagai arsip.



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

**HASIL DAN PEMBAHASAN
Implementasi Sistem**

Implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain yang disetujui dan diuji kemudian diinstal guna dilakukan pemrosesan data dengan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki.

Implementasi sistem merupakan bagian dari siklus pengembangan sistem untuk melakukan sebuah implementasi maka diperlukan aplikasi yaitu perancangan interface dan penulisan coding sesuai dengan sistem yang dirancang ataupun yang telah dianalisa. Implementasi sistem dilakukan setelah aplikasi yang dirancang dapat digunakan sehingga aplikasi tersebut dapat berjalan dengan baik.

Pengujian Sistem Informasi

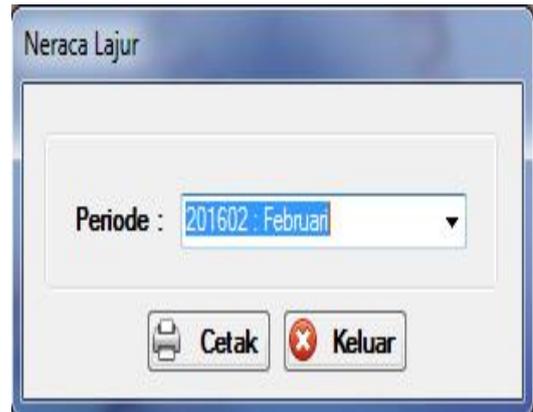
Pengujian sistem akan menggambarkan bagaimana sebuah sistem berjalan. Tahapan pengujian ini berisikan hasil eksekusi program dan penjelasan program yang dibuat untuk mendukung sistem yang telah dirancang.

Pengujian Sistem

Pengujian terhadap sistem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi yang dirancang dapat mengatasi masalah. Berikut ini adalah beberapa bentuk layout hasil pengujian terhadap Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net 2010 pada Toko Abdillah Elektro.

Laporan Neraca Lajur

Untuk menampilkan laporan neraca lajur. Neraca lajur adalah kertas berkolom yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur juga dapat digunakan untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan.



Gambar 6. Form Neraca Lajur

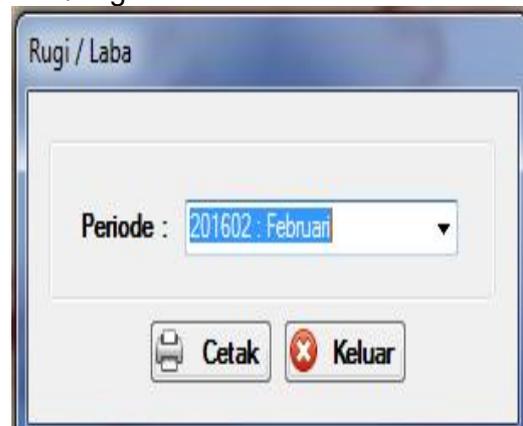
Toko Abdillah Elektro
Jl. Silau Timur Ar Bangs
Kode Pos 25273 No. Telp: 082178627002 hamas@gmail.com

Neraca Lajur											
Periode : 201602											
Kode	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		A/P		N. Saldo Disesuaikan		Rugi / Laba		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
11001	Kas	64.770,500	0	0	0	64.770,500	0	0	0	64.770,500	0
11021	Piutang Dagang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12001	Peralatan	0	597.000	0	0	0	597.000	0	0	0	597.000
12402	Pembelian	0	27.693,500	0	24.263,500	0	61.607.000	0	0	0	61.607.000
21005	Hutang Bank Jangka Panjang	0	5.000.000	0	0	0	5.000.000	0	0	0	5.000.000
31001	Modal Pemilik	0	30.000.000	0	0	0	30.000.000	0	0	0	30.000.000
32010	Pinjam Pemilik	200.000	0	0	0	200.000	0	0	0	200.000	0
41001	Pendapatan Jasa	0	3.500.000	0	0	0	3.500.000	0	3.500.000	0	0
51001	Biaya Gaji	1.200.000	0	0	0	1.200.000	0	1.200.000	0	0	0
51002	Biaya Listrik	250.000	0	0	0	250.000	0	250.000	0	0	0
51003	Biaya Air / PAU	150.000	0	0	0	150.000	0	150.000	0	0	0
								1.650.000	3.500.000	64.970,500	67.174.000
								1.650.000	0	22.200,500	0
								3.500.000	3.500.000	87.174.000	87.174.000

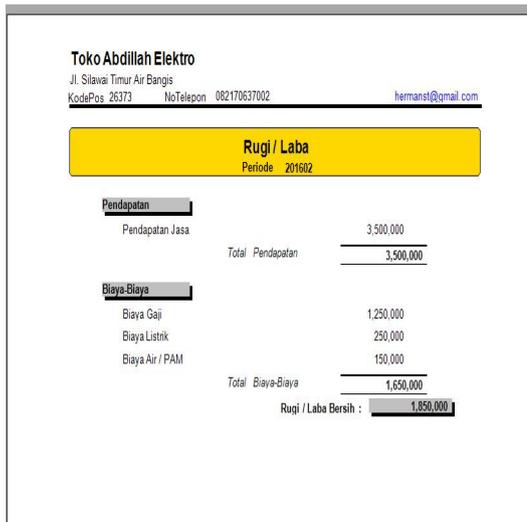
Gambar 7. Laporan Neraca Lajur

Laporan Laba/ Rugi

Untuk menampilkan laporan laba rugi. Laba/ rugi digunakan untuk memindahkan jenis akuntansi yang berbeda. Akun-akun pendapatan dan beban dipindahkan ke kolom laporan laba/ rugi.



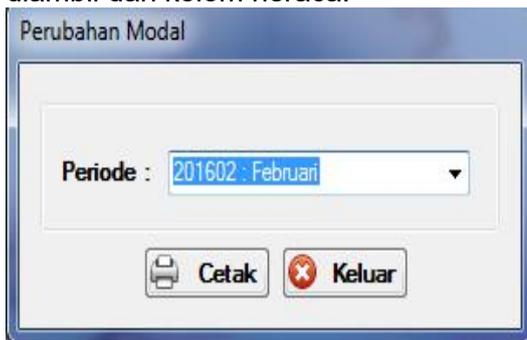
Gambar 8. Form Laporan Laba/ Rugi



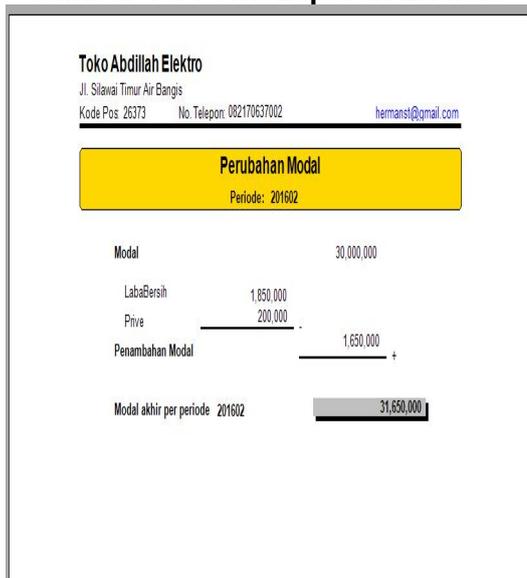
Gambar 9. Laporan Laba/ Rugi

Laporan Ekuitas

Untuk menampilkan laporan ekuitas. Menusun laporan ekuitas diambil dari kolom neraca.



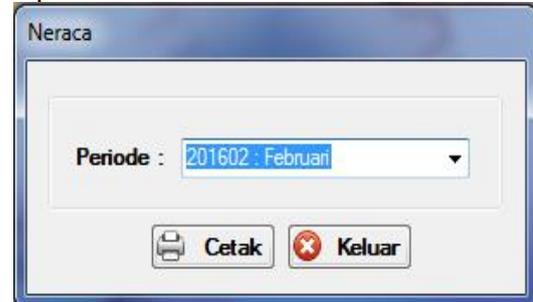
Gambar 10. Form Laporan Ekuitas



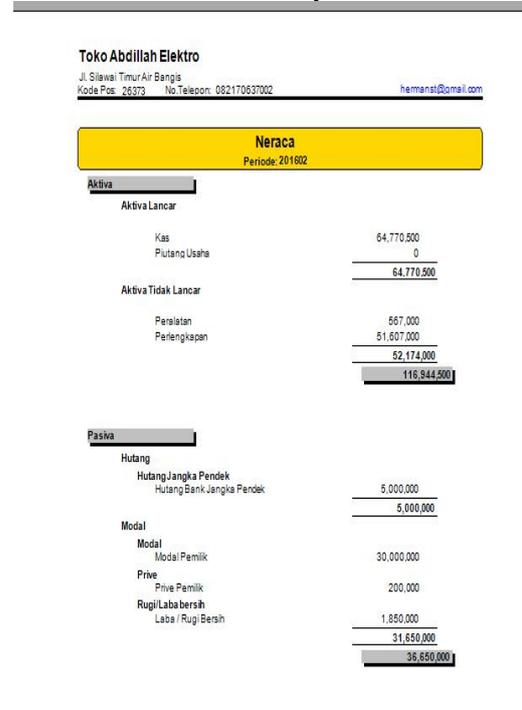
Gambar 11. Laporan Perubahan Ekuitas/ Modal

Laporan Neraca

Untuk menampilkan laporan neraca. Laporan neraca berisikan akun aktiva, kewajiban, dan modal dipindahkan ke kolom neraca.



Gambar 12. Form Laporan Neraca



Gambar 13. Laporan Neraca

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa dan pemahaman yang sudah dilakukan pada aplikasi sistem informasi akuntansi pada Toko Abdillah Elektro di atas maka dapat disimpulkan:

1. Dengan penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan kinerja dari sistem yang lama dan informasi yang dihasilkan dapat berdaya guna.
2. Penerapan bahasa pemrograman Visual Basic.Net ini akan dapat

- memberikan laporan secara cepat, tepat, serta lebih efisien, baik dari segi waktu dan tenaga. Aplikasi ini juga membantu mengoptimalkan penggunaan perangkat keras yang ada.
3. Perancangan sistem pengolahan data akan menghasilkan suatu database yang menghubungkan antar file secara efektif, sehingga apabila kita membutuhkan data tersebut dapat dilihat ke database.
 4. Penerapan aplikasi pemrograman Visual Basic.Net ini memungkinkan pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang selama ini terhambat dan masih didominasi oleh proses manual, karena sistem ini menjadi sumber daya utama dalam berbagai proses, terutama pada proses akuntansi.

Dan My SQL Jurnal
Momentum.Vol.12.No.1. Februari
2012 ISSN : 1693-752X.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aziz, Muhammad dan Slamet Pujiono.2006. Sistem Informasi Geografis: Berbasis Web dan Dekstop. Yogyakarta:Gaya Media.
- [2] Iswandy, Eka. 2014. Perancangan Sistem Informasi Tentang Pencatatan Hasil Tes Kemampuan Fisik Atlet (Studi Kasus :Fakultas Ilmu Keolahragaan (Unp) Padang) Jurnal TEKNOIF, Vol. 2 No. 2 Oktober 2014 ISSN : 2338-2724.
- [3] Kabuhung, Merystika. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 Juni 2013 ISSN 2303-1174.
- [4] Musmini, Lucy Sri. 2013. Sistem Informasi Akuntansi untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja) Jurnal Riset
- [5] Warman, Indra, Keni Novandri Saputra. 2012. Sistem Informasi Alumni ITP Menggunakan PHP